

DAFTAR PUSTAKA

- Alejos, R., et al. (2025). Quality of mental health information on TikTok: A systematic review. *Journal of Medical Internet Research*, 27(1), e52341.
- Amelia, T., & Anggraini, C. N. (2024). Peran akun @Ibunda.id di media sosial Instagram mengenai edukasi perihal kesehatan mental pada pengikutnya. *e-Proceeding of Management*, 11(6), 6990-6998.
- American Psychiatric Association. (2022). *Diagnostic and statistical manual of mental disorders* (5th ed., text rev.). American Psychiatric Publishing.
- Andriani, E., Prasetya, A. D., & Pratama, B. Y. (2024). Pengaruh Aplikasi TikTok dalam Komunikasi Generasi Z: Tinjauan terhadap Perubahan Pola Interaksi dan Ekspresi Digital. *Jurnal Ilmu Komunikasi, Administrasi Publik dan Kebijakan Negara*, 1(3), 42–52.
<https://doi.org/10.62383/komunikasi.v1i3.31>
- Anggraini, D., & Fitriani, R. (2025). Konten kesehatan mental di TikTok: Analisis kreator dan pola penyampaian informasi psikologis. *Jurnal Komunikasi Digital*, 4(1), 45–61.
- Anuashok, P., et al. (2024). Social media as a global community-building platform: Trends and implications. *International Journal of Communication Studies*, 18(2), 112–130.
- Assyakurrohim, D., Ikhrum, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2023). Metode studi kasus dalam penelitian kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer*, 3(1), 1-9.
- Ayuni, R., & Darmayanti, N. (2024). Fenomena self diagnose terhadap konten kesehatan mental di media sosial TikTok: Analisis wacana multimodal. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 22(1), 55–72.
- Azzahra, S. D., & Rusmana, A. (2023). Perspektif pengguna pada penyebaran informasi kesehatan mental melalui akun Instagram @ibunda.id. *Informatio: Journal of Library and Information Science*, 3(1), 33-46.

- Belch, G. E., & Belch, M. A. (2018). *Advertising and promotion: An integrated marketing communications perspective* (11th ed.). McGraw-Hill Education.
- Caulfield, M. (2022). *Web literacy for student fact-checkers*. Pressbooks.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). SAGE Publications.
- Data Loka. (2026). *Statistik pengguna TikTok Indonesia 2025*. <https://dataloka.id>
- Dimock, M. (2019). *Defining generations: Where Millennials end and Generation Z begins*. Pew Research Center. <https://www.pewresearch.org/short-reads/2019/01/17/where-millennials-end-and-generation-z-begins/>
- Fadillah, N., Nurbalqis, A., & Agustina, R. (2022). Generasi Z dan media sosial: Pola konsumsi informasi di era digital. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 20(1), 33–47.
- Febriana, L., & Amalia, R. (2024). Dampak konten bertema psikologi dalam media sosial TikTok terhadap fenomena self diagnose pada Generasi Z. *Jurnal Psikologi Sosial*, 22(2), 88–103.
- Firamadhina, F. I. R., & Krisnani, H. (2020). Perilaku Generasi Z terhadap penggunaan media sosial TikTok: TikTok sebagai media edukasi dan aktivisme. *Share: Social Work Journal*, 10(2), 199–208.
- GoodStats. (2024). *Global TikTok users statistics 2024*. <https://goodstats.id>
- Halodoc. (2023). *Self-diagnosis: Pengertian, bahaya, dan cara menghindarinya*. <https://www.halodoc.com>
- Handayani, T. (2024). Media sosial dan transformasi komunikasi publik di Indonesia. *Jurnal Komunikasi Indonesia*, 12(1), 1–18.
- Hasbullah, N. Z., Ghanistyana, L. P., Setyaningtyaz, S., Syakira, M. S., & Ikhsan, M. D. (2025). Pengaruh konten komunikasi Instagram @studiodjiwa terhadap persepsi pengikut dalam meningkatkan kesadaran kesehatan mental. *SOSMANIORA: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 4(3), 654–662. <https://doi.org/10.55123/sosmaniora.v4i3.5365>

- Hazari, N., & Maghfiroh, S. (2022). Faktor-faktor yang mendorong perilaku self-diagnosis di kalangan remaja pengguna media sosial. *Jurnal Kesehatan Mental Indonesia*, 5(2), 77–92.
- Hovland, C. I., Janis, I. L., & Kelley, H. H. (1953). *Communication and persuasion: Psychological studies of opinion change*. Yale University Press.
- Hussain, K. M., Rafique, G. M., & Naveed, M. A. (2023). Determinants of social media information credibility among university students. *The Journal of Academic Librarianship*, 49, 1–10. <https://doi.org/10.1016/j.acalib.2023.102745>
- Jannah, M., et al. (2025). Autentisitas kreator dan kepercayaan audiens Generasi Z di platform TikTok. *Jurnal Ilmu Komunikasi dan Media Sosial*, 6(1), 22–38.
- Katz, E., Blumler, J. G., & Gurevitch, M. (dalam Morissan, 2013). *Teori komunikasi: Individu hingga massa*. Kencana Prenada Media Group.
- Kelana, B., Riskinanto, A., & Nasyyah, M. (2023). Kepercayaan Generasi Z dalam menerima sistem informasi kesehatan mental di Indonesia. *Jurnal Sistem Komputer dan Kecerdasan Buatan*, 6(2), 154–159.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). *Hasil utama Riskesdas 2018*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Kinanti, A. (2025). Kompleksitas konsep psikologis dan risiko self-diagnosis berbasis media sosial. *Jurnal Psikologi Klinis Indonesia*, 9(1), 14–29.
- Komala, L., et al. (2023). Hubungan literasi kesehatan mental dengan trend self-diagnosis pada remaja akhir. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling*, 9(2), 115–128.
- Kriyantono, R. (2014). *Teknik praktis riset komunikasi*. Kencana.
- Kusumaisna, I., & Satwika, Y. W. (2023). Platform digital sebagai sumber informasi utama Generasi Z: Studi konsumsi media. *Jurnal Media dan Komunikasi*, 6(2), 55–70.

- Lau, W. (2024). Mental health content on TikTok: Professional creators, teen audiences, and the #teenmentalhealth landscape. *Journal of Youth Studies*, 27(4), 589–607.
- Lincoln, Y. S., & Guba, E. G. (1985). *Naturalistic inquiry*. SAGE Publications.
- Mahardika, R., & Sugara, E. (2025). Dampak algoritma TikTok terhadap persepsi dan otonomi berpikir pengguna. *Jurnal Komunikasi dan Teknologi Informasi*, 13(1), 10–26.
- Mahardika, R., & Sugara, E. (2026). Algorithmic erosion of cognitive autonomy among TikTok users in Indonesia. *Asian Journal of Communication*, 36(1), 44–61.
- Malik, R., Susanti, R., Hidir, A., Resdati, Ihsan, M., & Dzulqarnain, M. F. (2025). Triangulasi dan analisis domain: Meningkatkan kredibilitas dan kedalaman penelitian kualitatif. *Kamboti: Jurnal Sosial dan Humaniora*, 6(1), 33–41.
- Mardiana, H., & Maryana, R. (2024). Penggunaan TikTok dan dampaknya terhadap kesehatan mental remaja di Pangkalpinang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 12(1), 38–52.
- Maretha, A., Nur, A. K. P., Saputra, R. D. H., & Anhar, A. (2025). Analisis penggunaan TikTok terhadap perubahan perilaku komunikasi Generasi Z. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 6(8), 12053–12064. <https://doi.org/10.54373/imeij.v6i8.4673>
- Marsanda, A., Noor Rakhmad, W., & Naryoso, A. (2024). Hubungan kualitas informasi dan kredibilitas sumber informasi terhadap tingkat kepercayaan informasi kesehatan di TikTok pada Generasi Z. *Interaksi Online*, 12(3), 1022–1028.
- Marsanda, et al. (2024). Hubungan kualitas informasi dan kredibilitas sumber informasi terhadap tingkat kepercayaan informasi kesehatan di TikTok pada Generasi Z. *Jurnal Komunikasi Kesehatan*, 5(1), 30–45.

- Maskanah, I. (2022). Fenomena self-diagnosis di era pandemi COVID-19 dan dampaknya terhadap kesehatan mental. *JoPS: Journal of Psychological Students*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.15575/jops.v1i1.17467>
- Maulana, A., & Ekawati, D. (2025). Persepsi Gen Z terhadap pesan kesehatan mental di media sosial: Analisis deskriptif atas fenomena self-diagnose di kalangan Generasi Z. *Jurnal Komunikasi dan Masyarakat*, 4(1), 18–34.
- McCashin, D., & Murphy, C. (2023). TikTok and mental health: The dialogic loop, parasocial relationships, and emotional engagement. *Computers in Human Behavior Reports*, 9, 100253.
- McCroskey, J. C., & McCain, T. A. (1974). The measurement of interpersonal attraction. *Speech Monographs*, 41(3), 261–266.
- McQuail, D. (2011). *Teori komunikasi massa McQuail* (edisi 6). Salemba Humanika.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). SAGE Publications.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi penelitian kualitatif* (edisi revisi). PT Remaja Rosdakarya.
- Morissan. (2013). *Periklanan: Komunikasi pemasaran terpadu*. Kencana Prenada Media Group.
- Mulawarman, & Nurfitri, A. D. (2017). Perilaku pengguna media sosial beserta implikasinya ditinjau dari perspektif psikologi sosial terapan. *Buletin Psikologi*, 25(1), 36–44.
- Munajar, M., Wirahadi, D., & Wijayanti, Y. T. (2026). The Relationship between Health Message Credibility in TikTok Short Video Content and Audience Anxiety. *SEARCH: Science Education Research Journal*, 4(2), 248–261. <https://doi.org/10.47945/search.v4i2.2890>
- Nabila, A., & Neviyarni. (2026). Teori sikap dan persuasi: Kajian literatur cognitive dissonance dan *Elaboration Likelihood Model*. *Tsaqofah: Jurnal Penelitian*

Guru Indonesia, 6(2), 1477–1485.
<https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v6i2.8563>

- Nahari, M. J. R., & Sumardijati. (2026). Persepsi Gen Z terhadap Pesan Kesehatan Mental di Media Sosial: Analisis Deskriptif atas Fenomena Self-diagnose di Kalangan Generasi Z. *Jurnal JTIK (Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi)*, 10(2), 785–791. <https://doi.org/10.35870/jtik.v10i2.5832>
- Nasrullah, R. (2015). *Media sosial: Perspektif komunikasi, budaya, dan sosioteknologi*. Simbiosis Rekatama Media.
- Nasrullah, R. (2017). *Media sosial: Perspektif komunikasi, budaya, dan sosioteknologi* (edisi revisi). Simbiosis Rekatama Media.
- Nasrullah, R. (2022). *Komunikasi antarbudaya di era budaya siber*. Kencana.
- Nur, N. B. B., & Widodo, A. (2023). Analisis penggunaan media sosial TikTok terhadap kesehatan mental remaja di SMA N 2 Sukoharjo. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(4), 6992–6999.
- Nural, F. (t.t.). TikTok: Platform video pendek dan dinamika algoritma konten. *Jurnal Ilmu Komunikasi Digital*, 1(1), 5–19.
- Nurhasanah, S., et al. (2024). Literasi kesehatan mental dan kerentanan informasi pada Generasi Z pengguna media sosial. *Jurnal Psikologi dan Kesehatan Sosial*, 3(2), 61–77.
- Pariser, E. (2011). *The filter bubble: What the internet is hiding from you*. Penguin Press.
- Petty, R. E., & Cacioppo, J. T. (1986). *Communication and persuasion: Central and peripheral routes to attitude change*. Springer-Verlag.
- Potter, W. J. (2022). *Media literacy* (10th ed.). SAGE Publications.
- Prana, A., & Sunarto. (2025). Intensitas terpaan konten media sosial dan pembentukan kepercayaan audiens digital. *Jurnal Ilmu Komunikasi Universitas Indonesia*, 8(1), 12–28.

- Pratama, A., & Kusuma, R. (2026). Kepercayaan audiens dan self-diagnosis: Kajian literatur tentang konsumsi konten kesehatan mental di TikTok. *Jurnal Komunikasi Kesehatan Indonesia*, 7(1), 1–16.
- Putri, A., & Wahyuni, S. (2025). Analisis sentimen kecemasan Generasi Z di platform TikTok: Perspektif lintas generasi. *Jurnal Psikologi Digital*, 2(1), 30–45.
- Putri, et al. (2024). Pengaruh kredibilitas social media influencer Generasi Z terhadap minat beli kebaya pada followers TikTok @raniaayamin. *Jurnal Ilmu Komunikasi dan Pemasaran*, 3(2), 44–60.
- Qordofa, M. Q., & Fanshoby, M. (2026). *Elaboration Likelihood Model* sebagai landasan strategi komunikasi persuasif kehumasan dalam membangun citra dan kepercayaan publik. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 5(3), 2735–2743. <https://doi.org/10.56799/j-ceki.v5i3.16180>
- Quinn, A. (2025). Non-professional mental health creators on TikTok: Reach, risk, and the displacement of evidence-based content. *Health Communication*, 40(3), 312–325.
- Rahmataini, P. N., Safitri, R., & Prasetyo, B. D. (2022). Pengaruh *Source Credibility* dan *Message Credibility* di TikTok Live Streaming terhadap Impulsive Buying Behavior. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(9). <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v7i9.13596>
- Rahmawati, F., & Syam, H. M. (2025). Pengaruh intensitas konten TikTok terhadap kesehatan mental mahasiswa Generasi Z. *Jurnal Kesehatan Jiwa dan Komunitas*, 8(1), 19–34.
- Rahmawati, S. (2022). Literasi Media Digital dalam Pemahaman Kesehatan Mental Gen Z. *Jurnal Komunikasi Indonesia*, 14(2), 87–98.
- Rahmi, S. S., & Muchlis, F. R. (2024). Pengaruh media sosial terhadap efektivitas kampanye sosialisasi kesehatan di era digital. *Dialogika: Jurnal Penelitian Komunikasi dan Sosialisasi*, 1(1), 15–20. <https://doi.org/10.62383/dialogika.v1i1.48>

- Ramadhani, N., & Khoirunisa, A. (2025). Digital native dan pola adaptasi teknologi pada Generasi Z Indonesia. *Jurnal Teknologi dan Masyarakat*, 4(1), 12–27.
- Ricaurte, P. (2022). Data epistemics, platform capitalism, and the production of misinformation. *Television & New Media*, 23(6), 614–630.
- Rihhadatul'aisyi, N., Muthmainnah, S., Putri, T. W., Zahra, H. P., & Febrian, F. T. (2021). Efek Twitter di masa pandemi COVID-19 pada sikap dan perilaku. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 19(2), 205–220. <https://doi.org/10.31315/jik.v19i2.4178>
- Rogers, E. M., & Bhowmik, D. K. (1970). Homophily-heterophily: Relational concepts for communication research. *Public Opinion Quarterly*, 34(4), 523–538.
- Salamah, U. (2024). Fenomena self-diagnosed kesehatan mental pada remaja pengguna TikTok di Kota Salatiga. *Jurnal Psikologi Remaja*, 11(2), 100–115.
- Sari, N. D., & Rahmawati, A. (2023). Literasi digital dan kepercayaan terhadap informasi kesehatan di media sosial. *Jurnal Literasi Digital dan Masyarakat*, 2(3), 75–88. <https://doi.org/10.25077/jldm.2.3.75-88>
- Setiawan, A., & Novitasari, D. (2023). Topik konsumsi informasi Generasi Z di media sosial: Hiburan, kesehatan, dan pendidikan. *Jurnal Studi Media*, 5(1), 40–55.
- Sihombing, P. (2025). Intensitas paparan konten kesehatan mental di TikTok dan kecenderungan self-diagnosis Generasi Z. *Jurnal Komunikasi dan Psikologi Sosial*, 3(1), 7–22.
- Starcevic, V., & Berle, D. (2013, dalam Sihombing, 2025). Cyberchondria: Towards a better understanding of excessive health-related internet use. *Expert Review of Neurotherapeutics*, 13(2), 205–213.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

- Suhaimi, et al. (2025). Mitigasi risiko self-diagnose melalui media sosial: Strategi komunikasi kesehatan digital. *Jurnal Komunikasi Kesehatan Masyarakat*, 6(1), 50–66.
- Tapscott, D. (2009). *Grown up digital: How the Net Generation is changing your world*. McGraw-Hill.
- Turuba, R. (2023). TikTok sebagai ruang aman kesehatan mental: Algoritma, FYP, dan konstruksi realitas psikologis pengguna. *Jurnal Komunikasi Digital Indonesia*, 2(2), 88–104.
- Twenge, J. M. (2023). *Generations: The real differences between Gen Z, Millennials, Gen X, Boomers, and Silents*. Atria Books.
- Walther, J. B., et al. (2010). The effect of online reviews on perceptions of interpersonal attraction and *Trustworthiness*. *Journal of Computer-Mediated Communication*, 16(1), 1–24.
- Wardani, R., & Susanto, E. (2025). Resepsi khalayak terhadap konten 'fact psikologi' di TikTok dan risiko cyberchondria. *Jurnal Komunikasi dan Media Digital*, 4(2), 77–93.
- Wardle, C., & Derakhshan, H. (2017). *Information disorder: Toward an interdisciplinary framework for research and policymaking*. Council of Europe.
- West, R., & Turner, L. H. (2013). *Introducing communication theory: Analysis and application* (5th ed.). McGraw-Hill Education.
- World Health Organization. (2022). *World mental health report: Transforming mental health for all*. WHO Press. <https://www.who.int/publications/i/item/9789240049338>
- Yeung, A., et al. (2022). Accuracy of mental health information on TikTok: ADHD content and misrepresentation of symptoms. *JAMA Network Open*, 5(9), e2229224. <https://doi.org/10.1001/jamanetworkopen.2022.29224>